

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIS SISWA SMP/MTs BERDASARKAN
GAYA BELAJAR KINESTETIK**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**NURMIRA AFIA
NIM. 190205040**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH- DARUSSALAM
2024 M/1446 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIS SISWA SMP/ MTS BERDASARKAN
GAYA BELAJAR KINESTETIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika**

Oleh:

**NURMIRA AFIA
NIM. 190205040**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

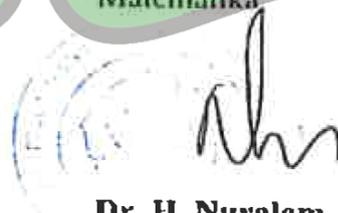
A R - R A N I R Y

Pembimbing

**Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika**



**Khusnul Safrina, M.Pd.
NIPPPK. 198709012023212048**



**Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001**

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIS SISWA SMP/MTs BERDASARKAN
GAYA BELAJAR KINESTETIK**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 07 Januari 2025 M
07 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

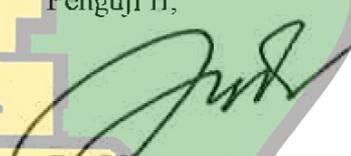

Khusnul Safrina, M.Pd.
NIP.198709012023212048


Maulidiya, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.199308232022032001

Penguji I,

Penguji II,

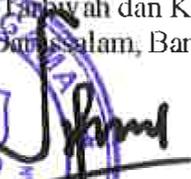

Dr. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP.196403211989031003


Dr. M. Duskri, M.Kes.
NIP.197009291994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197501021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurmira Afia
NIM : 190205040
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis Siswa SMP/MTs Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - R A N I R Y

Darussalam, 18 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Nurmira Afia
NIM. 190205040

ABSTRAK

Nama : Nurmira Afia
Nim : 190205040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis Siswa Smp/Mts Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik
Tebal Skripsi : 152 Halaman
Pembimbing : Khusnul Safrina, M.Pd.
Kata Kunci : Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis, Gaya Belajar Kinestetik

Kemampuan menyelesaikan masalah matematis merupakan keterampilan untuk menemukan solusi dari masalah matematika dan usaha dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki. Namun tidak semua siswa dapat memahami masalah, hal ini disebabkan oleh tingkat kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda yang dipengaruhi oleh gaya belajar dan berpengaruh pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik pada siswa MTsN 4 Banda Aceh. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah tujuh siswa kelas VII 4 yang memiliki gaya belajar kinestetik. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar, soal tes dan soal triangulasi, dan wawancara. Pengelompokan data yaitu dengan menggunakan angket gaya belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tulis dan wawancara. Analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, melakukan triangulasi waktu dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung mampu memahami masalah, mampu membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis Siswa SMP/MTs Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan seperti saat ini.

Skripsi ini selesai berkat adanya dukungan, dorongan, bantuan, inspirasi dan semangat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan FTK beserta seluruh karyawan yang bertugas di FTK UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian pada skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh bapak/ibu dosen Prodi Pendidikan Matematika yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Ibu Khusnul Safrina, M.Pd., selaku Pembimbing atas segala bimbingan, waktu, ilmu, pemikiran, saran-saran dan motivasi yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hafriani, M.Pd. sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Muhammad Yani, M.Pd. dan Ibu Nurmalina, S.Ag. yang telah bersedia menjadi validator instrumen pada penelitian ini.
 6. Kedua orang tua, Ayah tercinta Saifil dan Mamak tercinta Lativah serta kepada adik-adik tersayang Demas Isnia, Rahmat Habib Hidayah dan Nadhira Mufia SF yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasehat dan kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 7. Sahabat dan teman-teman saya Sri Rahayu, Isma Kamila, Supik Mariah, Firda Rahmatika, Rahna Fitri, Yulia Nilfita dan kepada semua teman-teman yang selalu memberikan nasehat, saran-saran, motivasi dan dukungan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
- Sesungguhnya penulis tidak mampu membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Terima Kasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 6 Desember 2024

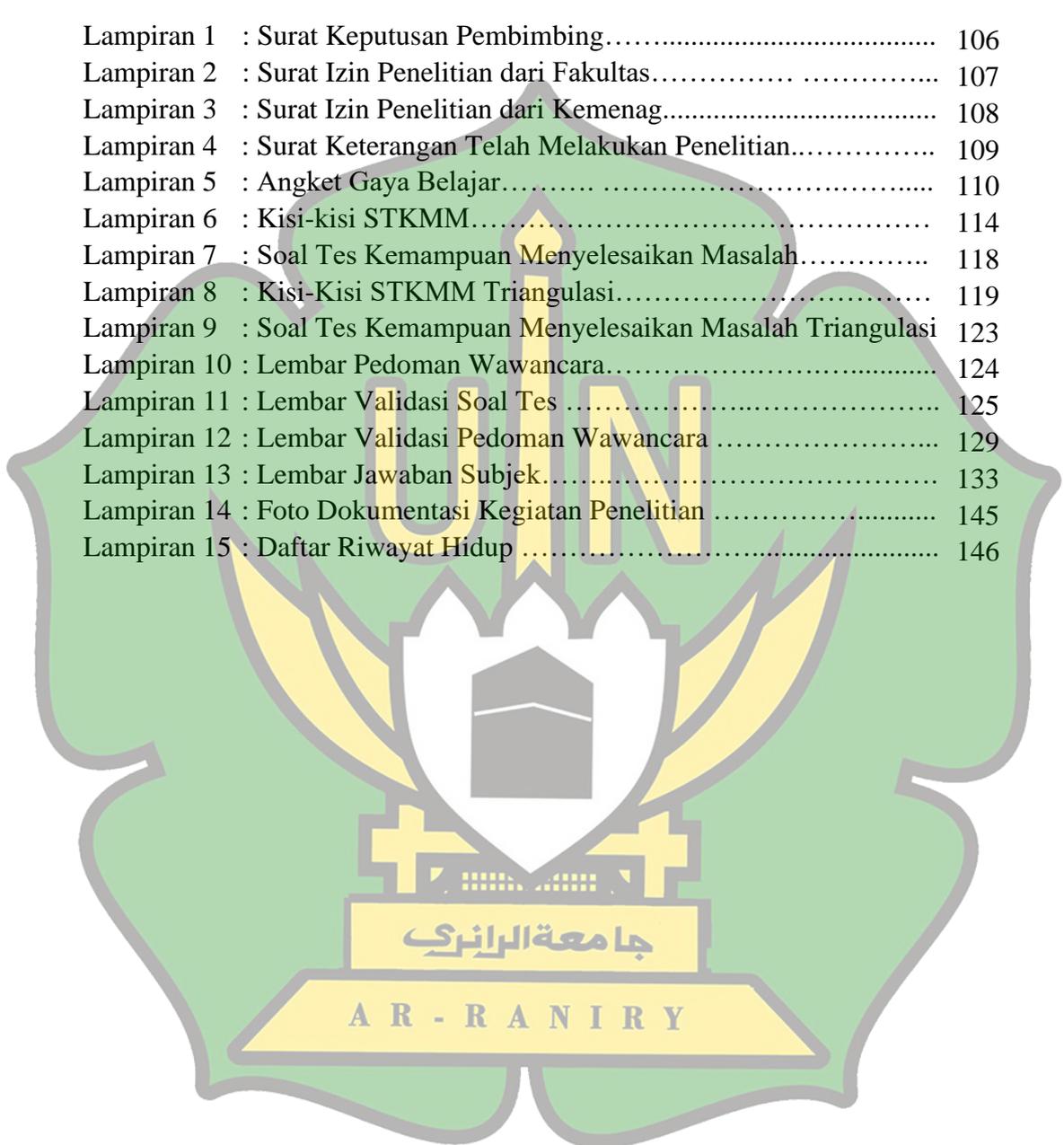
Nurmira Afia
NIM. 190205040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis	12
B. Gaya Belajar.....	21
C. Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	26
D. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	94
D. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMPIRAN.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing.....	106
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	107
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	108
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	109
Lampiran 5 : Angket Gaya Belajar.....	110
Lampiran 6 : Kisi-kisi STKMM.....	114
Lampiran 7 : Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	118
Lampiran 8 : Kisi-Kisi STKMM Triangulasi.....	119
Lampiran 9 : Soal Tes Kemampuan Menyelesaikan Masalah Triangulasi	123
Lampiran 10 : Lembar Pedoman Wawancara.....	124
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Tes	125
Lampiran 12 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara	129
Lampiran 13 : Lembar Jawaban Subjek.....	133
Lampiran 14 : Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian	145
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup	146



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan abad 21 ditandai dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan pola pendidikan.¹ Pendidikan adalah aspek penting bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam era ini, pendidikan menjadi lebih terbuka dan inklusif dengan banyaknya sumber daya dan informasi yang tersedia. Pendidikan abad 21 merupakan sebuah konsep pendidikan yang di rancang untuk mendorong siswa menjadi mandiri, kreatif, inovatif, faktual dan berpikir kritis, salah satunya yaitu melalui pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika ialah pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan mempertimbangkan aspek keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah, berpikir kreatif dan inovatif, kolaborasi, dan komunikasi.

Sebagai ilmu dasar, matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran matematika ialah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang matematika. Herdiansyah mengatakan bahwa matematika dapat digunakan dan diterapkan sebagai alternatif untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan yang memerlukan kemampuan mengukur, menghitung, mengambil keputusan, dan juga

¹ Ratna Kartika Sari, dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Geogebra", *Jurnal Eksponen*, Vol. 13, No. 1, h. 25-36

menyampaikan informasi.² Fakta ini menuntut setiap orang agar mampu berpikir kritis, sistematis, koheren, grafis dan logis dengan bantuan matematika.

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika adalah melatih kemampuan berpikir logis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan penyelesaian masalah, kemampuan koneksi, dan kemampuan representasi.³ Aktifitas dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah melalui penyelesaian masalah. Sumartini mengatakan bahwa dalam pembelajaran, kemampuan siswa dibentuk melalui masalah sehingga siswa mampu meningkatkan berbagai kompetensi keterampilan yang dimilikinya.⁴ Ketika siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, siswa menjadi lebih kritis dan kreatif dalam mengambil keputusan di dalam kehidupannya.

Dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dibutuhkan pengkolaborasian atau gabungan pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelumnya dengan pengetahuan yang baru sehingga suatu masalah dapat terselesaikan.⁵ Oleh karena itu dalam menyelesaikan masalah, siswa memerlukan aktivitas mental tingkat tinggi yaitu kemampuan penalaran dan proses berupa langkah-langkah atau tahapan penyelesaian, seperti tahapan menyelesaikan masalah menurut Polya,

² Kiki Herdiansyah, "Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah", *Jurnal Eksponen*, Vol. 9, No. 1, April 2019, h. 28–34.

³ *National Council of Teacher of Mathematic* (NCTM), *Priciples and Standarts for School Mathematics* (Reston: NCTM, 2000), h. 29.

⁴ Tina Sri Sumartini. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, Mei 2016, h. 148–158.

⁵ Nur A. dan Usman Aripin, "Proses Berpikir Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematik ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent", *JPMI*, Vol. 1, No. 4, Juli 2018, h. 505-512.

untuk memudahkan menemukan solusi dari suatu masalah, langkah-langkah yang dimaksud adalah: memahami masalah, merancang langkah penyelesaian, menerapkan penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali setiap proses yang telah dilakukan.⁶ Tahapan ini menjadi acuan untuk menentukan kemampuan menyelesaikan masalah pada siswa. Sehingga bisa diketahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Langkah-langkah pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah juga dapat meningkatkan kemampuan akademi pada siswa. Cañadas, Castro, & Castro mengatakan bahwa tahapan pemecahan masalah sangat berguna untuk menggambarkan pemikiran induktif siswa.⁷ Adanya kemampuan pemecahan masalah pada siswa berkaitan erat dengan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan soal, karena adanya rasa percaya diri juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan proses menyelesaikan masalah antara satu siswa dan siswa lainnya terdapat perbedaan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah gaya belajar. Kemampuan menyelesaikan masalah antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik itu berbeda-beda, sehingga guru harus bisa membantu memahami kemampuan yang dimiliki siswanya. Oleh karena itu, kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sangat penting dalam pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, kebanyakan siswa mendapatkan kesulitan dalam menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Kesulitan siswa

⁶ Umrana, Muhammad dan Edi Cahyono, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa". *Journal Pembelajaran Matematika*, Vol. 4. No. 1, Mey 2019, h. 72

⁷ Cañadas, M. C., Castro, E., & Castro, E. "Using a Model to Describe Students' Inductive Reasoning in Problem Solving 1". *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, Vol. 7, No. 17, h. 261–278.

tersebut terlihat pada hasil *Programme for International Student Assessment* tahun 2018. Terlihat berdasarkan hasil tes adanya penurunan peringkat Indonesia dibandingkan hasil PISA tahun 2015 pada mata pelajaran matematika. Dari 80 peserta yang mengikuti tes, Indonesia menempati peringkat ke-73 dengan skor rata-rata 379, tertinggal jauh dari skor rata-rata Cina sebesar 591 yang merupakan skor tertinggi.⁸ Kemampuan menyelesaikan masalah matematika pada siswa juga dapat dilihat dari hasil penelitian Nugraha yang dilakukan di SMA Sumur Bandung pada siswa kelas X MIA tahun 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 6 orang dari 22 siswa yang mampu menyelesaikan enam soal penyelesaian masalah yang sesuai dengan tingkat kemampuan penyelesaian masalah matematis.⁹

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal di MTsN 4 Banda Aceh dengan tujuan memudahkan peneliti mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 32 siswa, hanya ada 8 orang yang mampu mengerjakan soal yang sesuai dengan tahapan kemampuan penyelesaian masalah matematis. Adapun dari hasil ulangan harian siswa, peneliti menemukan bahwa rata-rata nilai yang didapatkan siswa masih rendah yaitu 46,85 dari nilai ideal 100 dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30. Kesalahan umum yang dilakukan adalah siswa terlihat tidak terbiasa menuliskan aspek yang diketahui, dan ditanyakan, siswa masih

⁸ I Md. Arta, I G. N. Japa dan I K. Sudarma, “*Problem Based Learning* Berbantuan *Icebreaker* Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 8, No. 2, Juli 2020, h. 264-273.

⁹ Agung, dkk, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA Pada Materi Sistem Persamaan Linear,” *Jurnal on Education 1*, No. 2, Februari 2019, h. 179-187.

melakukan kesalahan dalam membuat model matematika dan mengoprasikan permasalahan yang diberikan dan juga siswa tidak memeriksa kembali jawabannya. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbentuk cerita, siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal, tidak memahami perintah soal dengan baik, dan siswa tidak menyelesaikan soal sesuai dengan indikator yang diinginkan.

Kemampuan menyelesaikan masalah matematika yang dimiliki oleh siswa perlu untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut terutama pada langkah polya pertama yaitu memahami masalah. Dengan menganalisis kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa, maka kita dapat mengetahui kemampuan siswa dan lebih memahami siswa. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk guru dalam menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan kemampuan siswa. Harapannya agar kemampuan menyelesaikan masalah matematis siswa dapat meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain aspek kemampuan menyelesaikan masalah, karakteristik siswa juga harus diperhatikan oleh guru karena taraf kecerdasan dan penyelesaian masalah pada siswa yang berbeda-beda salah satunya dipengaruhi oleh gaya belajar. Gaya belajar tergolong dalam latar belakang akademik siswa dan merupakan ciri dasar siswa yang harus dipahami oleh guru pengajarnya.¹⁰ Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menerangkan tentang cara seseorang dalam belajar atau cara yang ditempuh oleh setiap orang untuk berfokus pada tahapan memperoleh informasi yang kompleks dan terbaru melalui suatu pemahaman yang bermacam –

¹⁰ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika Dan Aplikasinya*. (Pekanbaru: Banteng Media, 2014), h. 33.

macam.¹¹ Sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan, adanya gaya belajar pada setiap siswa bisa membantu mereka untuk menerima informasi yang diberikan.

Gaya belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan penyelesaian masalah siswa. DePorter dan Hernacki menjelaskan dalam bukunya bahwa gaya belajar dapat digolongkan kedalam tiga macam yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.¹² Umrana, Cahyono, & Sudia menjelaskan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa pada setiap siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.¹³ Ketiga jenis gaya belajar ini selalu ada pada diri setiap siswa, sehingga pengajar harus mengoptimalkan potensi mengajarnya meskipun semua siswa mempunyai gaya belajar yang bermacam-macam. Sebagian besar siswa dapat belajar dengan berbagai gaya, namun siswa biasanya lebih sering menggunakan satu gaya saja untuk belajar.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mengutamakan indra penglihatan dalam belajar. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih mengutamakan indra pendengarannya, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih mengandalkan aktifitas fisik dan mempraktekkan untuk mengingat sesuatu. Kemampuan menyelesaikan masalah tiap gaya belajar tersebut dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan Sri Subarinah dkk, yang menyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang dimiliki siswa visual dan auditorial lebih baik dari pada siswa kinestetik. Hasil penelitian menunjukkan

¹¹ M. Nur Ghufron, dkk. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.42.

¹² Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah. Alwiyah Abdurrahman (Bandung: Kaifa, 2019), h. 112.

¹³ Umrana, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah ...", h. 67-76.

bahwa siswa visual menjawab soal dengan benar sekitar 55%, siswa auditorial menjawab benar sekitar 58%, sedangkan siswa kinestetik menjawab soal dengan benar sekitar 39%.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik lebih rendah dari pada gaya belajar lainnya. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik untuk mengetahui lebih jelas mengenai rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah siswa kinestetik dari pada siswa yang bergaya belajar auditorial dan visual.

Umumnya soal pemecahan masalah diberikan dalam bentuk soal cerita, begitupun pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang diberikan dalam bentuk soal cerita dan memerlukan pemahaman mendalam pada setiap tahap penyelesaian. Sebagian siswa beranggapan bahwa materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel sulit dipahami karena setiap soal memiliki permasalahan yang berbeda sehingga memerlukan ketelitian dan analisis masalah yang baik dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengangkat materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan utama yang dihadapi siswa saat menyelesaikan soal-soal berbentuk cerita. Selanjutnya untuk menganalisis kemampuan pemecahan siswa dalam menyelesaikan soal materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yaitu dengan menggunakan langkah pemecahan masalah menurut Polya. Oleh karena itu, dari uraian diatas peneliti ingin memfokuskan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya belajar kinestetik. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kemampuan**

¹⁴ Inastuti, Sri Subarinah, Dkk, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pola Bilangan Ditinjau Dari Gaya Belajar”, *Journal of Mathematics Education and Application*, Vol. 1, no. 1, Maret 2021, h. 66-80

menyelesaikan masalah Matematis siswa SMP/MTs Berdasarkan Gaya Belajar kinestetik”.

B. Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan masalah matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Secara praktis

- a. Manfaat bagi guru yaitu sebagai referensi pengetahuan mengenai kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa SMP/MTs berdasarkan gaya belajar kinestetik, sehingga guru dapat memahami dan mengarahkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran terbaik. Informasi yang diperoleh secara rinci dan mendalam tentang kemampuan penyelesaian masalah siswa dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dan aspek-aspek yang harus diperbaiki dalam pembelajaran sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

- b. Manfaat bagi siswa yaitu sebagai acuan pengembangan diri sesuai dan aspek-aspek yang harus diperbaiki dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah siswa terutama pada mata pelajaran matematika.
- c. Manfaat bagi Peneliti yaitu peneliti dapat memperoleh wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti sendiri khususnya mengenai kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa SMP/MTs berdasarkan gaya belajar kinestetik.

2. Secara teori

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan dan dapat berkontribusi untuk peneliti berikutnya mengenai kemampuan penyelesaian masalah siswa. Selain itu juga menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk mewujudkan kesamaan sudut pandang dan pemahaman terkait dengan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti serta agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan pada suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi akurat tentang suatu peristiwa sehingga informasi itu menjadi lebih jelas dan terperinci.¹⁵ Yang dimaksud analisis

¹⁵ Pangestu, dkk, *Analisis Penalaran Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran ATII dan TGT*. (Tegal: Universitas Pancasakti, 2018), h. 9.

dalam penelitian ini ialah menyelidiki dan melihat kemampuan penyelesaian masalah matematis pada siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik. Terutama menyelidiki alasan siswa sering tidak menuliskan langkah memahami masalah dan tidak memeriksa kembali.

2. Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis

Kemampuan penyelesaian masalah matematis merupakan keterampilan untuk menemukan solusi dari masalah matematika dan usaha dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki. Yang dimaksud kemampuan pada penelitian ini ialah keterampilan dan kesanggupan siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan masalah jika memenuhi indikator tahapan penyelesaian masalah menurut Polya, tahapan yang dimaksud adalah: memahami permasalahan, membuat rencana penyelesaiannya, menyelesaikan masalah, dan mengecek kembali proses dan hasil penyelesaian.¹⁶

3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar ialah kemampuan seseorang atau metode yang dilakukan siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Gaya belajar kinestetik yaitu tipe siswa yang perlu melakukan gerakan fisik atau perlu mempraktikkan untuk bisa mengingat sesuatu. Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik.

¹⁶ Novitasari, & Hestu wilujeng. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 10 Tangerang". *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, h. 137-147.

4. Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Persamaan Linear Satu Variabel adalah suatu kalimat terbuka yang dihubungkan dengan tanda sama dengan ($=$) dan hanya memiliki satu variabel berpangkat satu. Pertidaksamaan Linear Satu Variabel adalah kalimat terbuka yang dinyatakan dengan menggunakan tanda ketaksamaan ($<$, \leq , $>$, \geq) dengan satu variabel berpangkat satu. Adapun yang menjadi capaian pembelajarannya yaitu:

CP: Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

